

**EVALUASI KESIAPAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM
PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Marlinda
18101040008

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-680/Un.02/DA/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : Evaluasi Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi Riau

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARLINDA
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040008
Telah diujikan pada : Jumat, 01 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 624fbb19ab100



Penguji I
Dr. Anis Masuri, S.Ag S.IP. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 624fca46bdc07



Penguji II
Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 624fa5fa70204



Yogyakarta, 01 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 624feed81d93b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Marlinda
NIM : 18101040008
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Evaluasi Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan jiplakan atau plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan atau sitiran mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat unsur jiplakan atau plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Marlinda
18101040008

Thoriq Tri Prabowo, M.IP

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Marlinda

NIM : 18101040008

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Dispersip Kuansing.

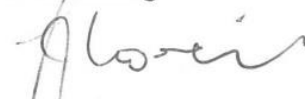
Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap bahwa skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 November 2021

Pembimbing



Thoriq Tri Prabowo. M.IP

NIP 19930314 201801 1 001

MOTO

“Orang-orang punya lengan, hati & jiwa untuk memeluk, tetapi tidak dengan waktu. Sepasang lengan juga bisa lelah. Telinga punya jam kerja sendiri. Hati butuh istirahat. Otak butuh dimatikan sejenak meskipun tidak bisa ambil cuti. Hingga pada akhirnya kita menyadari, bahwa yang bisa memberikan pelukan selama 24 jam hanyalah diri sendiri”

- Dion Dexon

“Tetap tenang, hidup bukan ajang perlombaan”

- Marlinda



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kedua orang tua, keluarga dan semua pihak yang senantiasa mendoakan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.



INTISARI

EVALUASI KESIAPAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI RIAU

Oleh:

Marlinda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan teori Sudarsono yaitu evaluasi kesiapan kompetensi profesional dan kesiapan kompetensi personal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis data evaluasi. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Subjek penelitian adalah aplikasi iKuansing, staf dan pustakawan. Objek penelitian ini adalah kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital. Hasil dari penelitian ini adalah kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Dispersip Kuansing terdiri dari dua jenis kompetensi yaitu: Pertama, kesiapan kompetensi profesional. Menurut evaluasi informan dari 10 indikator, 8 di antara kompetensinya sudah dimiliki oleh pustakawan yaitu: pustakawan memiliki kemampuan menciptakan dan mengelola teknologi digital yang efisien, pustakawan memiliki kemampuan memantau, menyaring, dan menyeleksi sumber informasi yang *up to date*, pustakawan memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen pusdokinfo, pustakawan memiliki kemampuan menyediakan layanan *user education*, pustakawan memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk distribusi informasi, pustakawan memiliki kemampuan mengembangkan produk informasi yang dapat digunakan dimana saja, pustakawan mampu secara terus menerus memperbarui layanan informasi, pustakawan memiliki kemampuan memahami etika dunia maya sudah dimiliki oleh pustakawan. Sementara 2 indikator belum memiliki kesiapan yaitu: pustakawan mampu menilai kebutuhan pemustaka secara rutin karena pustakawan belum menyediakan ruang untuk pemustaka agar memberi masukan dan usulan sebagai evaluasi bagi pustakawan dan perpustakaan, indikator kedua pustakawan belum mampu mengkomunikasikan pelayanan informasi kepada pimpinan karena pada saat penyusunan renstra dilakukan oleh bagian perencanaan. Kedua kesiapan kompetensi personal, menurut persepsi informan dari 7 indikator; pustakawan memiliki wawasan yang luas, pustakawan memiliki kemampuan memberikan pelayanan yang prima, pustakawan memiliki kemampuan mencari tantangan dan melihat peluang baru, pustakawan memiliki kemampuan bekerjasama baik didalam dan diluar perpustakaan, pustakawan memiliki kemampuan terus belajar dan belajar mengembangkan pengetahuan, pustakawan memiliki kemampuan berkomunikasi melalui media komunikasi apapun, pustakawan dapat fleksibel terhadap perubahan telah dilakukan dan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kesiapan kompetensi, pustakawan, perpustakaan digital

ABSTRACT

EVALUATION OF THE READINESS OF LIBRARIANS' COMPETENCIES IN THE DEVELOPMENT OF DIGITAL LIBRARY AT THE DEPARTMENT OF LIBRARY AND ARCHIVES, KUANTAN SINGINGI RIAU REGENCY

By:
Marlinda

This study aims to readiness of librarians in the development of digital libraries at the Kuantan Singingi Regency Library and Archives Service. The results of this study are presented in accordance with Sudarsono's theory, namely the evaluation of professional competence readiness and personal competence readiness. The method used in this research is a qualitative research method with evaluation data analysis. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. In this study, researchers used data analysis techniques through three stages, namely data reduction, data presentation, and verification/drawing conclusions. To test the validity of the data, the techniques of observation extension, increased persistence and triangulation were used. The research subjects are iKuansing applications, staff and librarians. The object of this research is the readiness of librarian competencies in the construction and development of digital libraries. The results of this study are the readiness of librarian competencies in the construction and development of digital libraries in the Kuansing Dispersipation consisting of two types of competencies, namely: First, the readiness of professional competencies. According to the informant's evaluation of 10 indicators, 8 of the competencies are already owned by librarians, namely: librarians have the ability to create and manage efficient digital technology, librarians have the ability to monitor, filter, and select up-to-date, librarians have management knowledge and skills pUSDOKINFO, librarians have the ability to provide user education, librarians have the ability to use information technology for information distribution, librarians have the ability to develop information products that can be used anywhere, librarians are able to continuously update information services, librarians have the ability to understand the ethics of cyberspace already owned by the librarian. While 2 indicators do not yet have readiness, namely: librarians are able to assess the needs of users on a regular basis because librarians have not provided space for users to provide input and suggestions as evaluations for librarians and libraries, the second indicator is that librarians have not been able to communicate information services to leaders because at the time the strategic plan was drafted, by the planning department. Second, the readiness of personal competence, according to the informant's perception of 7 indicators; librarians have broad insight, librarians have the ability to provide excellent service, librarians have the ability to seek challenges and see new opportunities, librarians have the ability to work together both inside and outside the library, librarians have the ability to continue learning and learn to develop knowledge, librarians have the ability to communicate through media any communication, the librarian can be flexible to changes that have been made and run well.

Keywords: Competency readiness, librarian, digital library

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti. Sholawat serta salam selalu terkirim untuk Rasulullah SAW yang selalu nantikan syafaatnya dari dunia hingga kelak di akhirat.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Evaluasi Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kavupaten Kuantan Singingi” dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Kepada pihak yang membantu, membimbing dan mendukung peneliti pada saat menyusun tugas akhir ini, untuk itu terima kasih peneliti tujukan:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Thoriq Tri Prabowo S.IP., M.IP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingannya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si selaku dosen penguji I tugas akhir yang telah memberikan arahan dan masukan.
5. Ahmad Anwar, S.IP., M.A selaku dosen penguji II tugas akhir yang telah memberikan arahan dan masukan.
6. Dosen, Staff TU, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
8. Kepada informan penelitian, pustakawan dan staf yang bersedia memberikan waktu dan tempat serta informasi berharga untuk keperluan penelitian.
9. Kepada Ibu saya tercinta, ibu Devi Susanti yang berusaha selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Kepada Mak Uo Asniwati, Kakak dan Abang tercinta yang juga memberikan dukungan moril dan semangat.
11. Kepada Desfiana Ramdhani R, Kartika Puspita S, Atania Syauqilla N, Imroatun Saleha, dan Intan Khilmi N yang selalu menjadi teman dalam suka dan duka selama masa perkuliahan.

12. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak dapat peneliti sebutkan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tempat penelitian dan memberikan manfaat bagi pembaca khususnya peneliti, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8

1.4	Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI		9
2.1	Tinjauan Pustaka.....	9
2.2	Perpustakaan Umum	16
2.2.1	Peran Perpustakaan Umum	17
2.2.2	Kategori Perpustakaan Umum	18
2.2.3	Layanan Perpustakaan Umum	19
2.3	Perpustakaan Digital	22
2.3.1	Karakteristik Perpustakaan Digital.....	23
2.3.2	Pembangunan Perpustakaan Digital	24
2.3.3	Pengembangan Perpustakaan Digital	25
2.3.4	Keunggulan Perpustakaan Digital	26
2.4	Pustakawan.....	27
2.4.1	Standar Pustakawan.....	28
2.4.2	Kompetensi Pustakawan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.2	Subjek dan Objek Penelitian	35
3.1	Informan Penelitian.....	36

3.2	Sumber Data.....	38
3.2.1	Observasi	39
3.2.2	Wawancara.....	40
3.2.3	Dokumentasi	46
3.3	Instrumen Penelitian	47
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4	Teknik Analisis Data	49
3.4.1	Reduksi Data.....	50
3.4.2	Penyajian Data	50
3.4.3	Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan	50
3.5	Uji Keabsahan Data	51
3.5.1	Uji <i>Credibility</i>	52
3.5.2	Uji <i>Transferability</i>	55
3.5.3	Uji <i>Dependability</i>	55
3.5.4	Uji <i>Confirmability</i>	56
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN		57
4.1	GAMBARAN UMUM	57
4.1.1	Deskripsi Umum Kabupaten Kuantan Singingi.....	57
4.1.2	Sejarah Singkat Dispersip Kuansing	60
4.1.3	Visi dan Misi Dispersip Kuansing	60

4.1.4	SDM di Dispersip Kuansing	61
4.1.5	Struktur Organisasi Dispersip	62
4.1.6	Tugas Pokok dan Fungsi Dispersip	62
4.1.7	Aplikasi iKuansing	67
4.2	PEMBAHASAN.....	72
4.2.1	Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Dispersip Kuansing	72
4.2.2	Faktor Hambatan Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital	110
BAB V PENUTUP		112
5.1	Kesimpulan.....	112
5.2	Saran	114
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN.....		119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan	13
Tabel 2: Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3: Informan Penelitian.....	38
Tabel 4: Catatan Lapangan Observasi	40
Tabel 5: Pedoman Wawancara	43
Tabel 6: Catatan Lapangan Wawancara.....	45
Tabel 7: Catatan Lapangan Dokumentasi	47
Tabel 8: Jenjang Jabatan Bidang Perpustakaan Pada Instansi Pemerintahan Dispersip Kuansing.....	61
Tabel 9: Rincian Pembahasan Kompetensi Profesional	95
Tabel 10: Rincian Pembahasan	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	51
Gambar 2: Peta Kabupaten Kuantan Singingi.....	59
Gambar 3: Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi	62
Gambar 4: Link Download Aplikasi iKuansing.moco.co.id	67
Gambar 5: Fitur Daftar dan Masuk akun pada Aplikasi iKuansing	68
Gambar 6: Fitur Home Feed Aplikasi iKuansing.....	68
Gambar 7: Fitur ePustaka Aplikasi iKuansing	69
Gambar 8: Fitur Rak Buku Aplikasi iKuansing	70
Gambar 9: Fitur Notifikasi Aplikasi iKuansing	70
Gambar 10: Fitur Setting Aplikasi iKuansing	71
Gambar 11: Fitur Searching Aplikasi iKuansing	71
Gambar 12: Fitur eReader Aplikasi iKuansing	72
Gambar 13: Acara launching iKuansing 13/12/21	75
Gambar 14: Download aplikasi melalui playstore.....	76
Gambar 15: User Education iKuansing Masyarakat Kuansing.....	82
Gambar 16: Promosi Melalui Sosial Media Instagram.....	82
Gambar 17: Promosi melalui website https://ikuansing.moco.id	85
Gambar 18: Penjelasan iKuansing.....	89
Gambar 19: Membangun relasi dengan perpustakaan lain melalui sosial media instagram.....	103
Gambar 20: Komunikasi melalui dm Instagram.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	119
Lampiran 2: Hasil Wawancara Informan: Pustakawan Ahli Pertama LL	121
Lampiran 3: Hasil Wawancara Informan: Bagian Perencanaan MT	124
Lampiran 4: Hasil Wawancara Informan: JFT Ahli Madya MB	128
Lampiran 5: Hasil Wawancara Informan: KABID Perpustakaan YM	131
Lampiran 6: Lembar Pengamatan Evaluasi	134
Lampiran 7: Surat Penetapan DPS	135
Lampiran 8: Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian.....	136
Lampiran 9: Surat permohonan izin penelitian	137
Lampiran 10: Surat Balasan Izin Rekomendasi	138
Lampiran 11: Dokumentasi Wawancara.....	139
Lampiran 12: Lokasi Penelitian.....	140
Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah ruang belajar sepanjang hayat yaitu *long life education* (pendidikan selama hidup) bagi semua golongan masyarakat. Menurut Basuki (1991, hlm.46) Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang disediakan dengan dana masyarakat yang bertujuan untuk melayani masyarakat. Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang menjadi pusat informasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut Undang-undang R.I No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1 bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana belajar sepanjang hayat, tanpa memisahkan masyarakat dengan usia, jenis kelamin, adat istiadat, suku bangsa, agama, dan kedudukan sosial-ekonomi.

Basuki (1991, hlm. 46) menyebutkan bahwa pendirian perpustakaan umum dihimpun dari dana yang bersumber dari masyarakat contohnya pajak dan retribusi, setelahnya dikembalikan lagi kepada masyarakat dengan wujud pelayanan kepada masyarakat. Jadi koleksi perpustakaan umum juga terdiri dari berbagai bidang dan materi pelajaran dengan segala kebutuhan informasi masyarakat umum sebagai pengguna.

Perpustakaan terealisasi sebagai suatu rangkaian proses kegiatan yang dimulai dari merencanakan, mendirikan, mengelola dan membina perpustakaan. Salah satu upaya yang perlu dilaksanakan adalah dengan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelola perpustakaan (pustakawan) yang dapat menerjemahkan ide, konsep dalam layanan yang diberikan (Sihombing, 2010).

Dalam upaya mencapai profesionalisme pustakawan, sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelola perpustakaan tidak cukup jika hanya mengandalkan ijazah akademik saja, tetapi juga harus dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya untuk dipertanggungjawabkan dan di uji tingkatan kompetensinya (Sari, 2012, hlm.3).

Pemerintah Kabupaten Kuansing membangun Dispersip Kuansing pada tahun 2016 yang di bentuk berdasarkan OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dispersip Kuansing. Tujuan didirikannya lembaga adalah agar dapat menjadi wadah pendidikan yang berguna dalam pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) bagi masyarakat umum.

Didukung hal tersebut pemerintah yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai penyelenggara pelayanan perpustakaan umum sekaligus pustakawan sebagai pengelola informasi memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat umum khususnya masyarakat administrasi di wilayah pemerintahan Kabupaten Kuantan

Singingi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi harus merumuskan kegiatan untuk meningkatkan kualitas baik dari segi sarana dan prasarana maupun pelayanan yang diberikan kepada pemustaka/masyarakat umum sehingga dapat menjadi daya tarik pemustaka/masyarakat umum sebagai pengguna.

Pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi sangat terbatas, menurut 132/KEP/M.PAN/12/2002 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya maka tenaga fungsional perpustakaan atau tenaga profesional yang memiliki kualifikasi ahli dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan minimal D3 untuk di tingkat terampil dan S1 untuk tingkat ahli, yang berpengalaman lama mengelola perpustakaan secara profesional. Adapun pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 6 orang, satu di tingkat JFT (Jabatan Fungsional Tertentu) dan satu di tingkat pustakawan ahli. Kemudian 4 lainnya yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis sebagai penata di bidang kepustakawanan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi perlu mengembangkan sumber daya manusia yang profesional untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan yang tertib dan handal sehingga berkembangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten di bidangnya dan dapat bekerja untuk meningkatkan pengembangan layanan perpustakaan berbasis teknologi digital.

Layanan perpustakaan akan relatif mudah dijangkau jika layanan juga disediakan secara virtual/digital, di samping layanan konvensional/fisik. Dalam hal

penyimpanan dan pemeliharaan untuk perpustakaan juga menghemat tempat dan biaya sehingga pendistribusian dapat dilakukan dengan cepat jika mengambil pendekatan digital (Hartono, 2018).

Menurut Nurjannah (2016, hlm 7) penerapan konsep perpustakaan digital tidak akan maksimal, tanpa adanya perubahan dari pustakawan, seperti perubahan implementasi perpustakaan digital. Masnezah (2002) yang dikutip dalam Prabowo (2013, hlm. 111) Perpustakaan digital sekumpulan koleksi informasi yang teratur, yang dipindahkan menjadi digital ke dalam bentuk teks, gambar, suara dan video.

Salah satu perpustakaan digital yang disediakan di perpustakaan umum daerah adalah perpustakaan digital dalam bentuk Aplikasi iKuansing oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi yang baru saja dirintis pada 13 Desember 2021 untuk meningkatkan layanan perpustakaan bekerjasama dengan PT. Woolu Aksaramaya dalam bentuk aplikasi dapat didownload melalui telepon genggam Android dan Windows melalui tautan <https://ikuansing.moco.co.id/>.

Aplikasi ini dapat diakses untuk umum di mana saja dan kapan saja tanpa ada batasan jam kunjung. Untuk melengkapi kebutuhan pemustaka secara virtual, Dispersip Kuansing menyediakan koleksi digital seperti buku elektronik BSE (Buku Sekolah Elektronik) mulai dari SD, SMP, SMA dan buku internal Dispersip Kuansing serta buku umum untuk pengguna.

Kepala Bidang Perpustakaan Dispersip Kuansing pada wawancara bersama peneliti tanggal 20/12/2021 mengatakan bahwa koleksi digital yang disediakan

tersebut untuk segala lapisan masyarakat yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dan seluruh anggota yang sudah mendaftar di aplikasi iKuansing, yang bisa bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, mahasiswa, maupun masyarakat yang sekedar ingin membaca untuk meningkatkan pengetahuan.

Ratnaningsih (1998) dalam Anawati (2015, hlm. 8) mengatakan bahwa untuk menghadapi tuntutan kebutuhan pengguna perpustakaan yang semakin tinggi dan beraneka ragam, maka perpustakaan perlu melakukan kesiapan pustakawan yang memiliki kemampuan profesional. Sudarsono dalam Nurjannah (2016, hlm. 10) menyebutkan dalam menghadapi perkembangan teknologi dalam lingkup perpustakaan maka perlu bagi pustakawan untuk mempunyai keahlian profesional dan personal.

Kismiyati (2008) mengatakan kompetensi profesional berkaitan dengan sumber informasi pada bidang pengetahuan pustakawan, teknologi informasi, manajemen perpustakaan, dan penelitian, dan kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut sebagai dasar untuk menyediakan layanan perpustakaan dan informasi. Sedangkan kompetensi personal adalah kompetensi yang menggambarkan satu kesatuan keterampilan, perilaku dan nilai yang dimiliki pustakawan agar dapat bekerja secara efektif, menjadi komunikator yang baik, selalu meningkatkan pengetahuan, dapat memperhatikan nilai lainnya, serta dapat bertahan terhadap perubahan dan perkembangan dalam dunia kerjanya.

Meningkatnya kebutuhan akan teknologi digital sebagai sumber informasi menuntut pustakawan untuk dapat melakukan kesiapan kompetensinya pada teknologi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemustaka sehingga fungsi pustakawan akan bertambah kompleks (Hermawan, 2016). Di sinilah diperlukan kompetensi, ketangguhan, dan keuletan sehingga mampu mengimbangi pergerakan kemajuan itu agar secara individu mampu bersaing (Suwarno 2016, hlm.112).

Pustakawan di Dispersip Kuansing memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Pada saat dilakukan wawancara, Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi pada 23/12/2022 mengatakan bahwa pemilihan konten dalam perpustakaan digital yang telah dikembangkan itu dipilih sesuai kebutuhan pemustaka oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi. Meskipun demikian, perlu di evaluasi apakah pernyataan kepala bidang tersebut sesuai dengan kenyataan yang di rasakan oleh pemustaka sebagai pengguna iKuansing. Oleh karena itu penelitian ini mengevaluasi kesiapan kompetensi pustakawan dalam pengembangan dan pembangunan perpustakaan digital.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian kepada pustakawan dengan jabatan fungsional tingkat terampil dan pustakawan dengan jabatan tingkat ahli pada bagian perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan Kuantan Tengah, Provinsi Riau. Gambaran umum hasil penelitian ini yaitu mengetahui evaluasi kesiapan kompetensi pustakawan dalam pengembangan dan pembangunan perpustakaan

digital seperti layanan apa yang dikembangkan, aplikasi apa yang digunakan dan bagaimana tahap pengisian konten dalam perpustakaan digital iKuansing.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengevaluasi mengenai kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Keasipan Kabupaten Kuantan Singingi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kuantan Singingi Riau?

1.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini berfokus pada evaluasi kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kuantan Singingi Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kesiapan Kompetensi Pustakawan dalam Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis, praktisi akademis serta lembaga perpustakaan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan bagi perpustakaan pada saat mempersiapkan kompetensi pustakawan dan menambah kajian ilmu dalam pengembangan layanan perpustakaan digital supaya kedepannya lebih baik dalam proses dan penanganannya.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai wadah yang didapatkan untuk mendapatkan ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi. Khususnya kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- c. Sebagai acuan serta evaluasi bagi peneliti selanjutnya maupun pihak yang berhubungan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dilakukan untuk memberikan kerangka penelitian yang dibuat, sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam V (lima) bab:

BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Dalam tinjauan pustaka, beberapa hasil penelitian serupa telah dipaparkan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan dalam landasan teori, diuraikan teori-teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas, serta metode analisis data.

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan. Bab ini meliputi gambaran umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi serta paparan hasil penelitian yang berupa uraian pembahasan, tabel dan gambar.

BAB V Penutup. Bab ini meliputi kesimpulan yang berisi hasil penelitian, keterbasatan dan Keunggulan penelitian, Rekomendasi dan saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, mengenai kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Evaluasi kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi oleh Sudarsono terdiri dari dua jenis kompetensi yaitu: *Pertama*, kesiapan kompetensi profesional. Menurut persepsi informan dari 10 indikator 8 di antara kompetensinya sudah dimiliki oleh pustakawan yaitu: pustakawan memiliki kemampuan menciptakan dan mengelola teknologi digital yang efisien, pustakawan memiliki kemampuan memantau, menyaring, dan menyeleksi sumber informasi yang *up to date*, pustakawan memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen puskodinfo, pustakawan memiliki kemampuan menyediakan layanan *user education*, pustakawan memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk distribusi informasi, pustakawan memiliki kemampuan mengembangkan produk informasi yang dapat digunakan dimana saja, pustakawan mampu secara terus menerus memperbarui layanan informasi, pustakawan memiliki kemampuan memahami etika dunia maya sudah dimiliki oleh pustakawan. Sementara 2 indikator belum memiliki kesiapan yaitu: pustakawan

mampu menilai kebutuhan pemustaka secara rutin karena pustakawan belum menyediakan ruang untuk pemustaka agar memberi masukan dan usulan sebagai evaluasi bagi pustakawan dan perpustakaan, indikator kedua pustakawan belum mampu mengkomunikasikan pelayanan informasi kepada pimpinan karena pada saat penyusunan renstra dilakukan oleh bagian perencanaan. *Kedua* kesiapan kompetensi personal, menurut persepsi informan dari 7 indikator; pustakawan memiliki wawasan yang luas, pustakawan memiliki kemampuan memberikan pelayanan yang prima, pustakawan memiliki kemampuan mencari tantangan dan melihat peluang baru, pustakawan memiliki kemampuan bekerjasama baik didalam dan diluar perpustakaan, pustakawan memiliki kemampuan terus belajar dan belajar mengembangkan pengetahuan, pustakawan memiliki kemampuan berkomunikasi melalui media komunikasi apapun, pustakawan dapat fleksibel terhadap perubahan telah dilakukan dan berjalan dengan baik. Pada indikator kesiapan kompetensi pustakawan diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kompetensi baik secara profesional maupun personal.

Dari dua jenis evaluasi kesiapan kompetensi professional dan personal pustakawan di Dispersip Kuansing mayoritas indikator dari kesiapan professional dan personal terpenuhi.

Penelitian ini dilakukan ketika perpustakaan baru saja melakukan *launching* perpustakaan digital, sehingga peneliti belum sempat mengamati implementasi, *maintenace* dan keluhan dari pengguna. Karena baru versi pertama, peneliti juga belum mengetahui apakah pustakawan mampu mengikuti perkembangan dari

sistem tersebut, sehingga data dalam kesiapan kompetensi pustakawan dalam mempersiapkan informasi yang inovatif dan *up to date* belum dapat diketahui.

Pada penelitian selanjutnya akan lebih baik untuk mengembangkan penelitian tidak hanya pada indikator kesiapan kompetensi yang berbasis pada persepsi, namun bisa pada indikator yang terukur untuk mengetahui kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Untuk pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi agar lebih optimal dalam kesiapan kompetensi pustakawan dan kedepannya dapat berkontribusi dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital melalui kesiapan kompetensi profesional, pustakawan perlu melakukan kesiapan kompetensi profesional menilai kebutuhan secara rutin untuk memberikan masukan dan usulan kepada pustakawan maupun perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, untuk selanjutnya pustakawan diharapkan memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi dengan pimpinan mengenai pengembangan dan rancangan layanan informasi perpustakaan oleh pustakawan.
2. Untuk Akademisi lain yang akan melaksanakan penelitian serupa mengenai kesiapan kompetensi pustakawan dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital; metode yang digunakan pada penelitian ini adalah

kualitatif diskriptif, sehingga untuk studi selanjutnya direkomendasikan untuk membuat metode penelitian yang berbeda agar lebih beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiduddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aini, N. R., & Istiana, P. (n.d.). Kompetensi Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 17(2), 71-78. Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/download/28671/18135/>
- Anawati, S. (2016). Peran Perpustakaan Dalam Membangun Citra Perpustakaan di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 2, 8. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/33108/21842>
- Ardianto, E. (2011). *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Rosdakarya.
- Armen, A. (2019). Kesiapan Pustakawan di Era Teknologi Informasi. *Maktabatuna : Jurnal Kajian Kepustakawanan.*, 1, 161-170. Retrieved November 7, 2021, from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/1870>
- Azwar, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Offset.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fiqri, R. J. (2016). *Membangun Perpustakaan Digital*. Redaksi.
- Hermawan. (2016, April 6). Peran Pustakawan Dalam Era Digitalisasi Informasi. Retrieved from <https://library.uns.ac.id/peran-pustakawan-dalam-era-digitalisasi-informasi/>
- Juansyah. (2015). *Pengertian Perpustakaan Digital (Digital Library/ e-Library)*. Malang: Perpustakaan UMM. Retrieved from <https://lib.umm.ac.id/article/detail/20151117103926/pengertian-perpustakaan-digital-digital-library-e-library/>
- Junandi, S., & Prabowo, T. T. (2019). Kompetensi Pustakawan dalam Tata Kelola Jurnal Elektronik. *Media Informasi*, 28(2). Retrieved 11 7, 2021, from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37170/>

- Mardalis. (2003). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Cet. VI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nashihuddin, W., & Suryono, F. (2018). Tinjauan Terhadap Kesiapan Pustakawan Dalam Menghadapi Disrupsi Profesi Di Era Library 4.0: Sebuah Literatur Review. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan.*, 6(2), 86-97. doi:<https://doi.org/10.24252/kah.v6i2a1>
- Patton, M. Q. (2001). *Qualitative evaluation and research method*. New Burry Park: Sage Publications. Retrieved 04 06, 2022, from <https://aulasvirtuales.files.wordpress.com/2014/02/qualitative-research-evaluation-methods-by-michael-patton.pdf>
- Prabowo, T. T. (2013). Mengenal Perpustakaan Digital. *Fihris*, 8(1), 108-120. Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37083/>
- Putri, A. R. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putri, R. A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Ilmu Perpustakaan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32061/>
- Rachman S, H. Z. (2006). *Etika kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi Dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Saleh, A. R. (2013). *Pengembangan Perpustakaan Digital: Teori dan Praktik Tahap Demi Tahap* (2 ed.). Bogor: Rumah Q.ta Production.
- Sari, K. T., & Permana, A. (2012, Oktober). Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 28-34. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/103883/pengaruh-kompetensi-pustakawan-terhadap-kinerja-perpustakaan-di-upt-perpustakaan>

- Sihombing, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Daerah Sumatera Utara*. Universitas Negeri Medan, Program Studi Administrasi Pendidikan. Medan: Universitas Negeri Medan. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/2908/>
- Singh, K., & Uttam, D. (n.d.). Role Libraries And Librarian in Our Sosial Changes. *I(1)*, 153-160. Retrieved from <https://garph.co.uk/IJARMSS/Aug2012/10.pdf>
- Sopwandin, I. (2021). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Gramedia.
- Sudarsono, B. (2006). *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Suharyanto. (2020). Sertifikasi Pustakawan Berdasarkan SKKNI Bidang Perpustakaan. 30-31.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Syahrial, P., & Rusiana. (2000). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan Perpustakaan Digital. *STAIN Kudus*, 3(1), 127. Retrieved from <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1579/0>
- Wiratna, S. (2014). *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Yahdini, R. Y. (2019). *Pengelolaan Perpustakaan Kuansing Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Riau, Program Studi Administrasi Publik. Pekanbaru: Universitas Riau. Retrieved from https://repository.uin-suska.ac.id/12497/6/6.%20BAB%20I_2018160ADN.pdf